

Media Pembelajaran untuk Kelas Tinggi

(Tugas Pretest Topik 20)

Oleh:

Nova Atika Royani (2013053163)

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Semester/SKS : IVD / 2 SKS

Kode Mata Kuliah : KPD162203

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

Drs. Rapani, M.Pd

Roy Kembar Habibie, S.Pd., M.Pd



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

METRO

2022

Izin menyampaikan pendapat ibu, menurut saya, untuk media pembelajaran sendiri sangat beragam dan dalam penggunaannya dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Untuk usia SD kelas tinggi , siswa dituntut untuk dapat lebih kreatif dan memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga dalam penggunaan media pun bisa melalui media yang sederhana. Berbeda dengan siswa kelas rendah yang dalam proses pembelajarannya harus disusun sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian serta membiasakan peserta didik yang tentunya masih dalam tingkat awal dalam pendidikan agar semangat dan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Pada siswa kelas tinggi usianya sudah beranjak ke usia yang lebih tinggi sehingga mereka dapat menerima proses transfer ilmu melalui media yang lebih serius dibanding pada siswa kelas rendah. Namun tidak masalah juga jika kita ingin menggunakan media seperti pada anak kelas rendah.

Terdapat jenis-jenis media pembelajaran, seperti audio, visual, audio-visual, dan media kinestetik. Contoh media audio yaitu audio kaset, radio, rekaman. Alasan memilih Media pembelajaran Audio adalah karena mudah dijangkau dan tidak susah dicari, sifatnya mudah untuk dipindahkan, dapat digunakan bersama – sama dengan alat perekam radio sehingga dapat diulang atau diputar kembali, dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.

Contoh media visual, diantaranya sketsa, peta/globe, grafik, gambar, foto, diagram, tabel, torso dan benda visual lainnya. Alasan menggunakan media visual, yakni karena penggunaan media tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami, memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, serta dapat meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.

Contoh media audio-visual, diantaranya mesin proyektor film, televisi, tape recorder, video pembelajaran, proyektor visual yang lebar dan lain sebagainya. Alasan menggunakan media audio-visual yakni karena pada media audio-visual meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir sehingga mengurangi verbalitas, dapat memperbesar perhatian siswa, meletakkan dasar yang penting perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap, dapat memberi pengalaman yang nyata, serta menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.

Contoh media kinestetik yaitu alat peraga, bahan manipulatif, dan lain sebagainya. Alasan menggunakan media ini karena dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata terhadap siswa, selain itu dengan memperagakan secara langsung siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Kemudian dalam implementasinya, alangkah baik juga jika kita dapat mengkolaborasikan media-media yang ada dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengingat terdapat siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik siswa yang mudah dalam menerima pembelajaran melalui media audio, visual, ataupun media kinestetik.

Terimakasih ibu.